

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, disertai *internet* mengalami perkembangan yang sangat pesat saat ini. Salah satunya adalah semakin meningkatnya kemampuan komputer dalam menjalani pengolahan data dan teknologi telah merambah ke berbagai aspek kehidupan. Semakin mendorong masyarakat untuk lebih cepat mendapat informasi. Teknologi informasi merupakan suatu sarana yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja suatu perusahaan dan badan usaha. Teknologi informasi digunakan untuk mengolah transaksi-transaksi yang dapat menyediakan informasi secara cepat, akurat dan terbaru untuk kebutuhan dalam pengambilan keputusan.

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat cepat. Teknologi informasi terbukti telah mampu mengintegrasikan setiap detail informasi yang sebelumnya dianggap mustahil tercapai, seperti kecepatan informasi, efisiensi dan efektivitas (Triyono, 2014: 18) .

Sistem informasi yang berbasis komputer akan sangat berbeda dengan sistem informasi yang dilakukan secara manual. Pengolahan data yang masih manual, cara kerjanya akan sangat lambat dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat menyelesaikannya (Handayani dan Wardati, 2014:46).

Dengan memanfaatkan kecanggihan sumber daya komputer maka diharapkan akan dapat meningkatkan semangat kerja dan nuansa kerja lebih sistematis, menghindari dan menekan kesalahan sekecil mungkin, memudahkan dalam pengolahan data dan menghemat waktu dan tenaga sehingga *output* yang dihasilkan lebih memuaskan. Teknologi informasi ditunjang dengan keberadaan perangkat keras, perangkat lunak dan tenaga profesional, sangat mempengaruhi kinerja pada perusahaan atau badan usaha yang memanfaatkannya karena dibutuhkan pengolahan data yang tepat, akurat, dan dapat diperoleh dalam waktu yang relatif cepat.

Dalam dunia kesehatan kebutuhan informasi sangat penting untuk menunjang kemajuan dibidang kesehatan. Penyampaian informasi dan pengolahan data yang cepat dapat membantu proses kegiatan pelayanan. Proses pelayanan kesehatan dapat terhambat dikarenakan proses pengolahan data tidak cepat dan banyak kesalahan dalam penyampaian informasi. Hal tersebut sering terjadi karena masih kurangnya sistem pengolahan data mengenai pencatatan persediaan obat.

Apotek Paradise Centre salah satunya merupakan usaha dibidang perdagangan yang bertujuan untuk sarana pelayanan kesehatan. Sebagai salah satu tempat pelayanan kesehatan, Apotek ini setidaknya dapat memberikan pelayanan maupun informasi yang cepat, tepat dan akurat agar informasi yang diberikan jelas diterima oleh konsumen. Banyak sekali transaksi-transaksi yang dilakukan setiap harinya dan jenis-jenis obat yang dijual di Apotek Paradise Centre, sehingga banyak data yang harus dikelola antara lain yaitu data persediaan obat.

Apotek Paradise Centre dalam pengolahan data masih ditangani secara konvensional yang mana setiap data-datanya diarsip dan dicatat dalam sebuah buku. Data penjualan obat sendiri masih menggunakan pencatatan dalam sebuah buku tanpa menginput kedalam komputer. Sedangkan untuk data pembelian obat dilakukan input kedalam Microsoft exel, data pembelian yang diinput hanya nama distributor, nomor *invoice*, tanggal jatuh tempo, jumlah, tanggal lunas dan keterangan. Dalam *input* pembelian tidak dilakukan input total barang masuk. Dalam hal ini tidak terjadinya pengolahan data antara penjualan dan data pembelian obat menyebabkan kesulitan dalam menghitung jumlah persediaan obat, karna tidak adanya sistem informasi yang menginput jumlah item barang masuk dan keluar. Sistem yang seperti ini membutuhkan waktu yang lama dalam memantau persediaan obat yang ada dan petugas juga kesulitan dalam membuat laporan persediaan kepada pimpinan. Laporan persediaan yang tidak akurat dan membutuhkan waktu yang lama seringnya membuat pimpinan tidak tepat dalam memesan obat kepada *supplier*.

Persediaan obat di Apotek harus mencukupi kebutuhan konsumen yang berbeda dan berubah. Persediaan yang tidak tepat dapat menimbulkan masalah, karena sewaktu-waktu ketersediaan obat kurang atau bahkan persediaan yang sudah kadaluarsa maka tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan mengurangi kepuasan konsumen. Jika persediaan tidak mencukupi Apotek akan menanggung rugi karena kehilangan kesempatan untuk menjual dan hilangnya kepercayaan pelanggan. Bagian persediaan obat kesulitan mengetahui tanggal kadaluarsa obat-obatan yang tersedia di Apotek Paradise Centre. Obat yang mendekati tanggal kadaluarsa seharusnya sebelum tanggal kadaluarsa dikembalikan kepada distributor. Untuk mengetahui tanggal kadaluarsa, pada saat ini petugas dan pimpinan hanya dapat melihat langsung pada kemasan obat dan membutuhkan waktu yang lama untuk memeriksa tanggal kadaluarsa semua persediaan obat yang ada pada Apotek Paradise Centre.

Dengan adanya kebutuhan informasi yang terus bertambah, dengan berbagai titik berat informasi yang berbeda-beda. Tuntutan lain adalah soal kecepatan dalam mengolah data, yang menghendaki tersajinya laporan-laporan tersebut dengan cepat, karena dihadapkan pada situasi yang singkat dalam pengambilan keputusan. Jumlah data yang semakin besar, tak hanya membebani proses pengolahan data yang terjadi saat ini, namun juga karena data-data tersebut akan dipakai sebagai referensi, dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

Dalam upaya meningkatkan efisiensi, efektifitas dan kualitas kerja merupakan sesuatu yang sangat diharapkan oleh para pelaku sistem dalam hal ini sistem persediaan barang. Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan semakin meningkat

dan tentunya itu merupakan tantangan baru pada Apotek yang harus meningkatkan sistem persediaan yang akan menunjang kepuasan konsumen terhadap pelayanan dan kepercayaan terhadap Apotek. Dengan menjaga kepercayaan dan kepuasan konsumen merupakan salah satu cara untuk meningkatkan daya saing Apotek dengan Apotek yang lainnya.

Informasi yang cepat, relevan serta akurat adalah kondisi yang diharapkan mengingat berbagai aktivitas yang membutuhkan informasi berjalan terus menerus. Informasi merupakan bahan dalam pengambilan keputusan. Petugas memerlukan laporan persediaan sebagai bahan untuk menyajikan informasi yang dapat ditampilkan setiap saat dan memberikan kemudahan dalam penggunaannya. Apabila hal tersebut dipenuhi maka peningkatan kualitas kerja akan tercapai, serta efisiensi kerja diharapkan akan semakin baik.

Berdasarkan uraian diatas bahwa sistem informasi sangatlah diperlukan dalam suatu perusahaan sehingga penulis melakukan penelitian skripsi dengan judul “**Perancangan Sistem Informasi Persediaan Obat Berbasis Web pada Apotek Paradise Centre**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Uraian pada latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Pada Apotek Paradise Centre penyimpanan data masih dilakukan secara manual, sehingga mengakibatkan lambatnya dalam pencarian informasi untuk mengetahui jumlah persediaan obat.
2. Laporan persediaan yang tidak akurat dan membutuhkan waktu yang lama seringkali membuat pimpinan tidak tepat dalam memesan obat kepada supplier.
3. Membutuhkan waktu yang lama untuk memeriksa tanggal kadaluarsa semua persediaan obat yang ada pada Apotek Paradise Centre.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu dan tenaga serta meluasnya pembahasan masalah, maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini pada:

1. Perancangan sistem ini berfokus untuk mengelola data-data yang berhubungan dengan persediaan obat pada Apotek Paradise Centre.
2. Sistem Informasi persediaan pada Apotek Paradise Centre menggunakan bahasa pemrograman *HTML5*, *CSS3*, *PHP* dan *MySQL* sebagai *databasenya*.
3. Untuk pengkodean perancangan ini menggunakan aplikasi *dreamweaver CS6*.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana pembahasan tentang sistem informasi persediaan obat?
2. Bagaimana Pengelolaan sistem informasi persediaan obat yang ada pada Apotek Paradise Centre saat ini?
3. Bagaimana merancang sistem informasi persediaan obat berbasis *web* pada Apotek Paradise Centre?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pembahasan tentang sistem informasi persediaan obat.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan sistem informasi persediaan obat yang ada pada Apotek Paradise Centre saat ini.

3. Untuk merancang sistem informasi persediaan obat berbasis *web* pada Apotek Paradise Centre.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai kalangan termasuk pihak organisasi, akademisi, dan penelitian selanjutnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1.6.1. Secara teoritis

Manfaat secara teoritis berguna bagi instansi dan dunia pendidikan, manfaat tersebut antara lain:

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana penyajian data persediaan obat dan bagaimana perancangan sistem informasi persediaan obat berbasis *web*.
2. Menambah teori yang sudah ada atau teori sebelumnya tentang perancangan sistem informasi persediaan obat berbasis *web*.
3. Sebagai bahan masukan yang dapat dipertimbangkan bagi pihak manajemen dalam hal penyajian data persediaan obat, dan penyajian laporan bagi pimpinan Apotek Paradise Centre.

1.6.2. Secara praktis

Adapun manfaat secara praktis dari penelitian ini yang dapat diambil oleh berbagai pihak adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, perancangan sistem informasi persediaan bermanfaat sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan mengenai perancangan sistem informasi yang didapat selama perkuliahan.

2. Bagi Apotek, Apotek dapat menggunakan hasil perancangan sistem informasi persediaan obat untuk mengelola persediaan obat yang ada di Apotek.
3. Bagi akademis, hasil perancangan ini bermanfaat sebagai tambahan literatur terkait dengan perancangan sistem informasi persediaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Teori Umum

2.1.1 Perancangan Sistem

Menurut Taylor dalam buku Prahasta (2014: 488) perancangan merupakan proses penggunaan berbagai prinsip dan teknik untuk tujuan pendefinisian perangkat, proses, atau sistem hingga ke tingkat detail tertentu yang memungkinkan realisasi fisiknya.

Perancangan sistem menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk, yang dapat berupa penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Termasuk menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem. (Husda, 2012: 137).

2.1.2 Sistem

2.1.2.1 Pengertian Sistem

Menurut Ali dan Wangdra (2010: 8), sistem adalah kumpulan dari sub-sub sistem, elemen-elemen, prosedur-prosedur, yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu, seperti informasi, target atau *goal*.